

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Siasat yang disiapkan peneliti guna memperoleh data, lalu dipergunakan guna meneliti hipotesis disebut juga desain penelitian (Mumtaz (2017: 26)). Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat guna meneliti bagaimana modal awal, lama usaha, dan jenis dagangan dapat memaksimalkan pendapatan pedagang di pasar tos 3000 Batam.

#### **3.2. Operasional Variabel**

Penelitian ini memakai dua variabel yakni variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

##### **3.2.1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas yang memengaruhi variabel lain sering disebut variabel *independent* dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel *independent* ialah penyebabnya serta variabel *dependent* berupa akibat (Mumtaz (2017: 14)). Variabel yang dipakai dalam penelitian ini modal awal (X1), lama usaha (X2) dan jenis dagangan (X3).

##### **3.2.2. Variabel Terikat (*Dependen*)**

Lazimnya disebut dengan variabel terikat dan tidak bisa berdiri sendiri, yaitu variabel yang dipengaruhi/disebabkan variabel *independent*, pernyataan ini

didukung oleh Mumtaz (2017: 14). Variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Modal Awal (X1)	Modal yakni perolehan dana dengan jumlah yang sesuai untuk dapat dimanfaatkan dalam melakukan suatu usaha dan menjalani usaha tersebut agar dapat memperoleh keuntungan.  (Setiaji & Fatuniah, 2018)	1. Sumber modal 2. Jumlah modal	Likert
Lama Usaha (X2)	Lama usaha yakni durasi yang dihabiskan pengusaha saat menjalani bisnisnya serta pengalaman yang telah banyak dilaluinya.  (Setiaji & Fatuniah, 2018)	1. Masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	Likert
Jenis Dagangan (X3)	Jenis dagangan yakni keragaman dagangan yang memerikan pengaruh pengaruh pada pendapatan ataupun barang dagangan lain yang menjadi penambah.  (Pratama, 2019)	1. Jenis dagangan utama 2. Jenis dagangan lain	Likert
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan oleh pengusaha melalui proses penjualan yang telah dilaluinya.  (Setiaji & Fatuniah, 2018)	1. Hasil penjualan biasa perharinya 2. Hasil penjualan ramai perharinya	Likert

**Sumber:** (Setiaji & Fatuniah, 2018), (Pratama, 2019)

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Segolongan orang yang berciri menyerupai di suatu wilayah dan waktu tertentu disebut populasi. Menurut Sudaryono (2018: 173) berkaitan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat memutuskan sebagian yang ingin dijabarkan, diramalkan dari populasi tersebut. Populasi penelitian ini ialah pedagang di Pasar Tos 3000 Batam tahun 2020, jumlah populasi pedagang di Pasar Tos 3000 Batam berjumlah 722 pedagang.

#### 3.3.2. Sampel

Sektor dari ukuran dan karakteristik populasi dapat disebut sampel. Metodenya memakai teknik *simple random sampling*, dimana teknik ini pengambilan anggota sampel dari populasinya dilangsungkan secara acak (Sugiyono, 2017: 82). Penempatan sampel dihitung dengan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1 Slovin**

**Sumber** (Umar, 2013)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Diketahui populasi ada 722 pedagang, dengan e yang ditetapkan 5%.

Berikut perhitungannya berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{722}{1 + 722(0,05)^2}$$

$$n = \frac{722}{1 + 722 (0,0025)}$$

$$n = \frac{722}{1 + 1,805}$$

$$n = \frac{722}{2,805} = 257$$

Dari perhitungan sampel diatas maka dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan sebanyak 257 pedagang.

### **3.4. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penghimpunan ini dengan mencari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian, teknologi pengumpulan data sebagai tonggak bagi keberhasilan penelitian, karena misi terpenting dalam penelitian ialah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan penulis yakni pernyataan yang diutarakan kepada responden berbentuk kuesioner yang direspon oleh pedagang yang ada di Pasar Tos 3000 Batam.

Penelitian ini memakai skala likert dengan 5 katagori dan skor yang berbeda, supaya lebih mudah dalam mengolahnya, yaitu:

**Tabel 3.2** Skor Penelitian Untuk Pengukuran Responden

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber :** (Sugiyono, 2017)

### 3.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai ialah teknik analisis kuantitatif, dimana akan menemukan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dalam penelitian kuantitatif, sesudah menghimpun data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, dilaksanakan analisis data. Sesudah memperoleh data dari sampel yang representatif dari populasi, prosedur selanjutnya yakni menganalisisnya guna meneliti hipotesis penelitian. Analisis data yang tertera dalam skripsi ini didapati memakai program SPSS 25.

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan untuk menganalisa data dengan menjabarkan data yang terhimpun atau secara langsung memerikan bayangan obyek yang ditelaah memakai sampel atau data keseluruhan (Sugiyono, 2016: 147). Dalam penelitian ini, analisis data yang dipakai ialah hasil tanggapan kuesioner yang telah didistribusikan pada pedagang di pasar tos 3000 Batam. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui apakah nilai dari variabel penelitian yang sudah diteliti termasuk dalam katagori yang sudah di jabarkan sebelumnya. Analisis deskriptif ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$RS = \frac{\text{jumlah resp}(nB - nK)}{\text{jumlah kriteria}}$$

**Rumus 3.2** Skala Rentang

**Sumber :** (Sugiyono, 2014:164)

Keterangan:

RS : Rentang skala

Jumlah resp : banyaknya responden atau yang diteliti

nB : jumlah alternative jawaban terbesar

nK : jumlah alternative jawaban terkecil

jumlah kriteria : jumlah alternative tiap item

Berikut guna menemukan rentang skala dengan responden sebanyak 257 pedagang dengan banyaknya alternative dengan skor tertinggi 5.

$$RS = \frac{257(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{257(4)}{5}$$

$$RS = \frac{1028}{5} = 205,6$$

Dibulatkan menjadi 206 skala.

**Tabel 3.3** Rentang Skala

NO	Rentang Skala	Kriteria
1	257 – 463	Sangat tidak setuju
2	463 – 669	Tidak setuju
3	669 – 875	Netral
4	875 – 1081	Setuju
5	1081 – 1287	Sangat setuju

**Sumber:** Penelitian 2020

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1 Uji Validitas Data

Validitas ialah indeks mengukur derajat kesempurnaan sarana. Jika instrumen dipakai sebagai alat ukur yang secara akurat bisa mengukur kondisi narasumber, maka instrument tersebut efektif. Pengujian ini memakai uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Standar pengujiannya yakni (Ghozali, 2016) :

1. Jika  $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan angka sig. 0,098) maka instrumen atau soal berkorelasi signifikan dengan skor total (pertanyaan tersebut valid).
2. Jika  $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan angka sig. 0,098) maka instrumen atau soal tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (pernyataan tersebut tidak valid).

#### 3.5.2.2 Uji Reabilitas Data

Pengujian reliabilitas dilaksanakan melewati konsistensi internal, yakni dengan meneliti instrument satu kali, lalu meneliti hasil yang didapati melalui teknik tertentu. Hasil analisis digunakan guna meramalkan reliabilitas instrumen. Suatu instrumen atau jika nilai koefisien reliabel *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut  $> 0.60$  maka variabel diakui reliabel (Wibowo, 2012:53).

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian tersebut tertera beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Sebagian arti utama dari setiap uji dijabarkan di bawah ini.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Lakukan uji normalitas guna menyimpulkan data yang didapati dari populasi yang distribusinya normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika

berdistribusi normal. Residu dari distribusi normal membentuk kurva, yang mana jika digambar menjadikan kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*). Kita bisa memakai *Histogram Regression Residual* standar, analisis Chi Square serta Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Jika kondisi terwujud, nilai sisa terstandarisasi diakui normal jika: nilai Kolmogorov-Smirnov  $Z < Z^{\text{tabel}}$  atau nilai Sig Probabilitas (2 tailed)  $> \alpha$  ; sig  $> 0.05$  (Wibowo, 2012:61).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas guna meneliti model regresi membentuk hubungan antara variable independen atau tidak. Uji Multikolinieritas pengujian memakai *Examination of partial correclation* dilaksanakan dengan memadankan koefisien determinasi total (R<sup>2</sup>) dengan nilai koefisien korelasi parsial seluruh variabel independent. Jika koefisien determinasi R<sup>2</sup>  $>$  nilai koefisien korelasi parsial semua variabel independen, maka tidak didapati gejala multikolinearitas (Wibowo, 2012:93).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas berarti variabel dalam model yang tak sama terindikasi bervariasi. Fenomena ini dijabarkan karena pada model, varian residual pada penelitian model regresi tidak sama. Dikatakan bahwa model mengandung masalah heteroskedastisitas, artinya variabel dalam model memiliki varian yang berbeda-beda, dan diperlukan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah gejala tersebut ada. Uji heteroskedastisitas akan digunakan uji *Park Glejser* dengan mengaitkan residual absolut dengan variabel independen. Jika nilai signifikan

hasil nilai probabilitas < dari nilai alpha (0.05), maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambah jumlah variabel bebas. Model analisis memiliki alat guna mencari hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* yakni antara modal awal, lama usaha dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang.

#### **3.5.4.2 Uji Analisis Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Determinasi ini dipakai guna mencari tahu persentase dari variabel independen dalam suatu model regresi yang secara bersamaan maupun koleksi memengaruhi variabel dependen. R<sup>2</sup> menampilkan persentase dari pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> ada diantara 0 dan 1. Jika nilainya mengarah 1, variabel independen memerikan nyaris seluruh informasi guna meramal variabel dependen, atau poin yang menampilkan kecakapan yang lebih kuat guna memperjelaskan pertukaran dari variabel independen ke variabel dependen. Tunjukkan bentuk dalam program SPSS dengan mengamati besaran *Adjusted R2* yang telah disesuaikan pada *model summary* (Wibowo, 2012:135).

#### **3.5.4.3 Uji Parsial (Uji t)**

Lakukan pengujian ini terhadap koefisien regresi (uji parsial) guna meneliti apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sanusi, 2011:146).

#### **3.5.4.4 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F ini guna menyadari variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak (Sanusi, 2011:148). Memadankan nilai  $F_{hitung}$  tersebut dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu dengan kriteria yang digunakan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ; maka  $H_0$  ditolak.

### **3.6. Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Penulis menjalani penelitian pada narasumber di pasar tos 3000 Batam yang beralamat di Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau. Pasar ini dibuka pada pukul 01.05 sampai dengan 11.00.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Peneliti memulai penelitian dilaksanakan dari bulan September 2020 hingga bulan Februari 2021. Peneliti membuat jadwal dalam melakukan kegiatan penelitian yang dimulai dari tahap pengajuan judul hingga pengumpulan skripsi agar lebih terperinci.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Sep 2020			Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021		
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Studi Pustaka	■																					
Perumusan Judul		■																				
Pengajuan Judul Skripsi		■	■																			
Pengambilan Data			■	■	■																	
Pengolahan Data				■	■																	
Penyusunan Skripsi							■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengujian Skripsi														■	■	■	■					
Penyelesaian Skripsi																■	■	■	■			
Pengumpulan Skripsi																			■	■	■	
Penerbitan Jurnal																						■

Sumber : Data Olahan 2020